# ABSTRAK

## DAYA TOLAK EKSTRAK ETHANOL DAUN PANDAN WANGI (*Pandanus amaryllifolius)* SEBAGAI *REPELLENT* TERHADAP NYAMUK *Aedes aegypti*

**Oleh**

**DWITYA RILIANTI**

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang terinfeksi virus *dengeu*. Angka kejadian DBD terus meningkat setiap tahun sehingga tindakan pengendalian vektor menjadi penting. Tindakan pengendalian vektor seperti *repellent* diperlukan untuk mencegah DBD, namun *repellent* kimiawi memberikan efek korosif sehingga diperlukan *repellent* nabati. Senyawa aktif dari daun Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) telah dilaporkan memiliki senyawa kimia yang berguna sebagai *repellent*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekstrak ethanol daun *Pandanus amaryllifolius* sebagai *repellent* terhadap nyamuk *Aedes aegypti*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan metode rancangan acak lengkap sesuai standar *World Health Organization Pesticides Evaluation Scheme* (WHOPES). Penelitian dilakukan di Laboratorium Kimia Organik dan Laboratorium Zoologi Universitas Lampung dari bulan Oktober hingga Desember 2014. Alkohol 70% sebagai kontrol negatif dan ekstrak daun *Pandanus amaryllifolius* konsentrasi 10, 20, 30 dan 40% diterapkan pada lengan bawah relawan. Daya tolak dianalisa dengan uji *Oneway-Anova* dan nilai dosis efektif 50% dan 99% ($ED_{50}$ dan $ED_{99}$) dihitung oleh uji *Probit*. Ekstrak daun *Pandanus amaryllifolius* memiliki pengaruh *repellent* terhadap *Aedes aegypti*. Hasil menunjukkan nilai $ED_{50}$ adalah 11,068% dan nilai $ED_{99}$ adalah 73,247% terhadap *Aedes aegypti*.



**Kata kunci:** *Aedes agypti,* daun pandan wangi *(Pandanus amaryllifolius),* Demam Berdarah Dengeu (DBD), *repellent*